BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti mengenai Nilai Budaya Tradisi Manjambu Pada Masyarakat Petani Padi di Desa Pondok Bungur Dusun V, menyimpulkan bahwa :

1. Tradisi manjambu merupakan salah satu tradisi yang masih dilaksanakan oleh masyarakat petani padi di Desa Pondok Bungur Dusun v hingga saat ini. Tradisi manjambu dipercaya sudah ada kurang lebih sekitar 70 tahun yang dilakukan secara turun-temurun oleh nenek moyang. Tradisi manjambu dilakukan dengan tujuan sebagai ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha-Esa, dan juga masyarakat percaya dengan dilaksanakan tradisi manjambu memberikan dampak positif bagi kehidupan masyarakat petani padi di Desa Pondok Bungur Dusun V.

Tradisi manjambu memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaan tradisi manjambu yaitu pertama musyawarah antara petani dengan pemerintah setempat, kedua mengumumkan tanggal manjambu yang diumumkan oleh pihak gereja, ketiga gotong royong mempersiapkan hidangan makan pada tradisi manjambu (marhobas), keempat pelaksanaan tradisi manjambu seperti berdoa, beryanyi, makan bersama, musyawarah.

2. Masyarakat masih mempertahankan tradisi manjambu hingga saat ini, hal ini dikarenakan masyarakat percaya bahwa alam merupakan ciptaan Tuhan, dan sadar bahwa manusia tidak bisa mengandalkan usaha dan kekuatan sendiri tanpa

pertolongan dari Tuhan, sehingga melalui tradisi manjumu masyarakat mengucapkan syukur dan memohon kepada Tuhan agar memberkati tanaman padi mereka supaya terhindar dari hama penyakit dan memperoleh hasil panen yang bagus. Masyarakat juga merasakan dampak positif dari tradisi manjumu yaitu menjalin kerjasama yang baik antara satu dengan yang lain, adanya kesetaraan tidak membedakan status sosial, dapat berbagi pengalaman, saling gotong royong, dan pengelolaan tanaman padi secara teratur.

3. Nilai merupakan sesuatu yang dianggap penting dan berharga sehingga menjadikannya pedoman bagi kehidupan, pada tradisi manjumu terdapat nilai-nilai yang terkandung di dalamnya yaitu pertama nilai kebersamaan, nilai kerukunan, nilai gotong royong, nilai solidaritas, nilai kepercayaan, dan nilai budaya.

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Hendaknya, dilakukan penelitian lanjutan hingga diterbitkannya buku hasil penelitian agar pemerintah semakin memberikan perhatian terhadap kelestarian tradisi manjumu sehingga dikenal dan dapat dipelajari oleh generasi selanjutnya.
2. Hendaknya masyarakat Batak Toba menyadari berharganya kekayaan budaya mereka dengan senantiasa melestarikan tradisi manjumu masyarakat dalam hal cara bertani di Desa Pondok Bungur Dusun V dikarenakan merupakan warisan budaya leluhur yang berharga.